

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.³³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*Filed Research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti keadaan konkrit atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi³⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan

³³Saepuddin, *et al*, eds, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi, h. 30.

³⁴Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26.

karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁵ Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor LAZISMU Kota Parepare Jl.Jend. Ahmad Yani, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare dengan alasan sebagai berikut:

- a. LAZISMU Kota Parepare melakukan pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis Zakat produktif kepada para mustahik melalui program BUEKA dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberdayaan dengan tujuan supaya ada peningkatan kualitas hidup mereka dari mustahik menjadi muzakki di Kota Parepare.
- b. LAZISMU Kota Parepare sepenuhnya mengelola dana zakat dari para muzakki yang dikelolanya sebagian dalam bentuk pemberdayaan kepada para mustahik yang bertempat di Jl.Jend. Ahmad Yani, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare.

2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini selama kurang lebih (\pm) 60 hari dan disesuaikan dengan kondisi kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan Pemberdayaan Mustahik (khusus pada 2 golongan asnaf yaitu: fakir dan miskin) Melalui Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga Pada

³⁵Supranto, *Metode Riset* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 57.

LAZISMU Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

2. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*Verbalize*) atau kualitatif. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat 3p (*Person, Paper, Place*).³⁶ Sumber data ini bisa berupa orang, bisa benda, yang berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi.³⁷

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³⁸ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pengelola LAZISMU Kota Parepare, dan mustahik penerima modal usaha.

b. Data Sekunder

³⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2016), h. 88.

³⁷Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 335.

³⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), h. 128.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder ini misalnya dari buku, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.³⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan pemberdayaan mustahik melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga pada LAZISMU Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara pengumpulan data mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung.⁴⁰ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas salah satu program LAZISMU Kota Parepare, yakni program Bina Usaha Ekonomi Keluarga.

2. Wawancara

³⁹Dermawan Wibisono, *Riset bisnis panduan bagi praktisi dan akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 37.

⁴⁰Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 120.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara verbal yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan, bertanya, mendengar dan bertatap muka dengan orang (informan) yang memberikan informasi.⁴¹ Dalam penelitian ini, bentuk wawancara dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun teknik wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan pengelola LAZISMU Kota Parepare, dan mustahik penerima modal usaha.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan, transkrip, berkas, notulen, surat kabar, majalah, buku, makalah, serta jenis-jenis karya tulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴² Adapun teknik dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mencatat data-data seperti arsip-arsip, pengambilan gambar yang terkait dengan pemberdayaan mustahik melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga LAZISMU Kota Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data:

Uji *Credibility* (kredibilitas) data atau kepercayaan suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian. Agar hasil penelitian

⁴¹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, h. 112

⁴²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 66.

dikatakan tepat sesuai konteks, maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber.

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.⁴³

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pengelola LAZISMU kota Parepare dan Mustahik penerima modal usaha.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

⁴³Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', Ilmu Pendidikan 22. 1 (2016), h. 75.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. IV, h. 244.

